

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dalam melakukan analisis. Berdasarkan pemikiran Creswell (2014) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif melibatkan gambaran yang kompleks, dengan fokus pada kata-kata, laporan menyeluruh dari sudut pandang responden, serta mempelajari situasi alami. Denzin dan Lincoln (2018) dalam bukunya yang berjudul "*The SAGE Handbook of Qualitative Research*" menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman manusia melalui analisis data deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif sering digunakan didalam penelitian untuk melakukan penelitian mendalam terhadap suatu kondisi objek yang nantinya akan menghasilkan data deksriptif seperti kalimat tertulis maupun lisan hasil dari peristiwa atau fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data dan memahami fenomena atau objek yang alamiah secara mendalam (Sugiyono, 2016). Tujuan dari kualitatif adalah menerangkan, menjelaskan dan mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai sebuah fenomena yang diteliti dan memahami secara maksimal suatu individu atau kelompok yang terlibat pada fenomena tersebut. Penelitian kualitatif dijadikan sebagai pendekatan pada penelitian ini didasarkan oleh tujuan penelitian dari peneliti untuk memaparkan bagaimana data yang berasal dari pemberitaan media *online* menggambarkan perempuan dalam kasus femisida periode Januari 2022 hingga Februari 2023. Dengan pendekatan ini maka akan menghasilkan sebuah realitas secara lebih rinci dan mendalam.

Menurut Creswell (2014), paradigma dalam penelitian dapat diartikan sebagai pandangan dunia, kerangka pemikiran, atau perspektif teoretis yang menjadi dasar dalam merumuskan pertanyaan penelitian, memilih metode dan teknik pengumpulan data, menganalisis data, dan menafsirkan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, yang menurut Creswell (2014) paradigma konstruktivis menganggap realitas sebagai hasil dari konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh perspektif dan pengalaman individu, sehingga peneliti harus memahami cara partisipan memahami dunia mereka sendiri dan bagaimana pengalaman dan perspektif mereka membentuk realitas sosial. Peneliti paradigma konstruktivis ini ingin mempelajari berbagai macam realita yang telah dikonstruksikan oleh individu, dan keterkaitan konstruksi tersebut bagi kehidupan peneliti dengan yang lain memiliki pengalaman dengan keunikan masing-masing setiap individu. Melalui konstruktivis peneliti dapat terbantu akan membangun hasil analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dengan tujuan untuk dapat memahami sebuah fenomena sosial yang menjadi karakteristik paradigma ini.

3.2. Metode Penelitian

Eriyanto (2014) menyatakan bahwa framing adalah strategi yang digunakan oleh wartawan untuk memilih, mengemas, dan menulis berita dengan perspektif atau sudut pandang tertentu. Framing merupakan cara media untuk mengkomunikasikan suatu peristiwa dengan memberikan penekanan pada aspek tertentu, menyoroti bagian-bagian yang spesifik, dan menggunakan cara bercerita yang khusus untuk membentuk pemahaman tentang realitas atau peristiwa tersebut. Dalam prosesnya, media melakukan seleksi, penghubungan, dan Penekanan diberikan pada sebuah peristiwa untuk mempermudah publik untuk memahami dan mengingat makna yang disampaikan. Metode ini digunakan untuk memahami bagaimana media membentuk pemahaman dan persepsi publik tentang suatu isu atau peristiwa. Analisis framing melibatkan proses mengidentifikasi dan menganalisis kerangka pemikiran (*frame*) yang digunakan oleh media dalam memberitakan suatu isu.

Eriyanto (2014) juga menyebutkan bahwa analisis framing terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, identifikasi frame, analisis frame, dan interpretasi hasil analisis. Selama proses analisis framing, peneliti perlu memperhatikan konteks sosial, politik, dan budaya yang melatarbelakangi

pemberitaan suatu isu atau peristiwa. Peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana media memberikan interpretasi dan membangun framing terhadap kasus atau peristiwa yang dilaporkan, terutama mengenai kasus femisida. Seperti halnya pada situs berita Tribunnews dan Pos Kota dalam membahas peristiwa-peristiwa kasus pembunuhan terhadap perempuan. Bagaimana kedua situs tersebut mengonstruksikan realita terkait peristiwa femisida berdasarkan sudut pandang jurnalis atau wartawan menjadi hal yang menarik bagi peneliti. Tujuan penggunaan framing adalah karena peneliti ingin melihat bagaimana Tribunnews dan Pos Kota mengonstruksikan dan membingkai berita kasus femisida dalam periode Januari 2022 – Februari 2023.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian kualitatif merupakan satuan terkecil dalam data yang akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Unit analisis merujuk pada satuan yang menjadi fokus penelitian, seperti individu, kelompok, objek, program, atau fenomena. Dalam konteks ini, unit analisis dapat merujuk pada individu atau entitas yang diperlakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Wibawanto, 2018). Dalam penelitian kualitatif, unit analisis bahkan dapat hanya berupa satu kalimat, paragraf, atau bahkan bagian dari teks (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berita-berita yang melaporkan kasus femisida antara Januari 2022 dan Februari 2023 pada media online Tribunnews dan Poskota yang merupakan media arus utama dengan praktik jurnalisme kuningnya sebagai unit analisis. Pemilihan kedua media tersebut didasarkan oleh latar belakang fokus berbeda yang dimiliki dari masing-masing media online tersebut. Fenomena yang diangkat pada penelitian ini bersifat sensitif, mengandung topik kesetaraan gender dan patriarki yang cukup kontroversial, juga terdapat kasus kejahatan berupa pembunuhan terhadap perempuan. Sehingga peneliti ingin melihat bagaimana sebuah media arus utama yang sarat akan etika jurnalistik dan media dengan praktik jurnalisme kuning yang kurang memerhatikan etis dan hanya mengedepankan sensasi dan keuntungan dalam memberitakan kasus pembunuhan terhadap perempuan atau kasus femisida.

Poskota merupakan salah satu media online yang terkenal kan praktik jurnalisme kuningnya, dengan banyaknya konten-konten sensasional. Media ini seringkali memuat berita-berita yang bersifat provokatif dan mengandung unsur kekerasan, pornografi, dan isu-isu sensitif yang kontroversial. Meskipun demikian, Poskota juga turut menyajikan berita-berita aktual dan penting yang terjadi di Indonesia. Sementara Tribunnews sebagai media arus utama menyediakan berbagai informasi terkini mengenai berbagai topik seperti politik, hiburan, olahraga, teknologi, dan lain sebagainya. Tak jarang juga Tribunnews menyediakan informasi terkait lalu lintas dan transportasi di beberapa kota besar di Indonesia.

Peningkatan kasus femisida si Indonesia saat ini semakin meningkat. Pengumpulan data kasus yang dilakukan oleh berbagai instansi dan komunitas dilakukan melalui pemberitaan pada media massa. Belum banyak laporan yang menyediakan data kasus femisida dari aduan atau laporan pada instansi negara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana wartawan atau jurnalis melalui perspektifnya membingkai pemberitaan kasus femisida dalam muatan berita di media online Tribunnews dan Poskota melalui perangkat framing Pan dan Kosicki.

Selanjutnya, dalam penelitian ini terdapat unit observasi yang terdiri dari total 28 berita. Dari jumlah tersebut, masing-masing terdiri dari 14 berita yang berasal dari Tribunnews dan Poskota. Peneliti juga melakukan seleksi berdasarkan kriteria bahwa berita-berita tersebut harus dimuat dalam bulan yang sama dan memiliki judul, topik, serta headline yang relevan antara Tribunnews dan Poskota. Dengan mempertimbangkan batasan tersebut, berikut adalah daftar berita yang diambil sebagai sampel penelitian dari Tribunnews dan Poskota:

Tabel 3. 1 Unit Analisis Pemberitaan Tribunnews dan Poskota

No	Artikel Tribunnews.com	Artikel Poskota.co.id
1	Mahasiswi Dibunuh Mantan Pacar di Pandeglang, Pelaku Sempat Cekcok dengan Korban	Gegara Terbakar Cemburu, Pemuda di Pandeglang Tega Bunuh Pacarnya yang Masih Kuliah
2	Ecky Tega Bunuh dan Mutilasi Angela Hindriati Karena Takut Cinta Terlarangnya Dibongkar Korban	Kasus Mutilasi Angela di Bekasi, Ecky Kurus Uang Korban Rp 130 Juta untuk Keperluan Ini
3	Sopir Angkot di Bogor Bunuh Penumpangnya Karena Ingin Kuasai Harta Korban	Terungkap, Mayat di Jalan Raya Bogor Korban Pembunuhan Sopir Angkot

4	Kasus Ayah Bunuh Anak di Depok, Terungkap Pelaku Pernah Berguru di Cianjur dan Beli Golok Tahun Lalu	Ayah yang Tega Habisi Nyawa Putrinya di Depok Ngaku Kesal Tidak Pernah Dihargai
5	Suami di Karawang Ini Cekik dan Bekap Istri Hingga Tewas, Motif Sakit Hati Dihina Mertua	Sadis! Suami Cekik Istri hingga Tewas, Sakit Hati Diejek Martua Pengangguran
6	Kesal Ditolak Berhubungan Badan, Siswa SMA Bunuh dan Mutilasi Pacar	Pemuda A(17) Mutilasi Pacarnya, Motif Diduga Tolak Hubungan Badan
7	Mayat Wanita dalam Karung di Tanara Serang, Pelaku Adalah Suami Sekaligus Paman Korban	Sadis! Tak Mau Susui Anaknya, Pekerja Konveksi Tega Bunuh Istri, Mayatnya Dibungkus Karung dan Dibuang di Tempat Sampah
8	Gara-gara Selingkuh, Suami Bunuh Istri di Cigudeg Bogor	Terungkap! Motif Suami Bunuh Istrinya di Cigudeg Bogor, Siasati Telanjangi Korban Agar Serupa Korban Pemerkosaan
9	Kronologi Pria di Solok Bunuh Ibu Kandung dan Adik Perempuan, Pelaku Disebut Belajar Ilmu Hitam	Tuntut Ilmu Hitam, Pelaku Pembunuh Ibu dan Adik Kandung Bertapa di Hutan Pinus Solok
10	Kakak Rudapaksa dan Bunuh Adik Iparnya Gara-gara Cemburu, Dulu Ternyata Sempat Melamar tapi Ditolak	Biadab! Pria Beristri di Demak Tega Perkosa dan Bunuh Adik Ipar
11	Suami di Banten Bunuh Istri dan Anaknya: Tetangga Ungkap Gelagat Aneh Pelaku Sebelum Kejadian	Kejam! Suami di Kabupaten Serang Bunuh Istri dan Anak dengan Cara Digorok Lehernya Menggunakan Pisau
12	AW Jadi Korban Kekerasan Seksual Sebelum Dibunuh di Kamar Kos, Pelaku Diringkus di Mangga Besar	Jadi Tersangka, Pemuda yang Rudapaksa dan Bunuh Wanita Temannya di Kosan Mangga Besar Dijerat Pasal Berlapis, Segini Hukumannya
13	Cerita Suami Bunuh Istri di Tangerang, Berawal Dari Bau Alkohol Hingga 2 Hari Sembunyikan Jasad	Terkuak! Suami di Tangerang Bunuh Istri Gegara Korban Pulang dalam Kondisi Mabuk: Istrinya Pulang-Pulang Mulutnya Bau Alkohol
14	Siasat Suami Kelabui Warga Usai Bunuh Istri di Duren Sawit, Pura-pura Sedih Saat Lihat Jasad Korban	Fakta Baru! Suami Bunuh Istrinya Setelah Hubungan Badan, Ternyata Istri Ingin Menikah Lagi

Sumber: Olahan Peneliti

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dikarenakan penelitian ini berfokus pada pengumpulan data, langkah yang sangat penting adalah memilih teknik pengumpulan data yang sesuai (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui dokumentasi dan observasi. Menurut Sugiyono (2016), terdapat empat teknik yang umum digunakan dalam pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, dan triangulasi data. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan metode untuk mendapatkan data dan informasi melalui berbagai jenis dokumen seperti autobiografi, buku, arsip, catatan

harian, foto atau gambar, berita koran, memoar, artikel, catatan pengadilan, dan lain sebagainya.

Dokumen-dokumen ini juga digunakan sebagai bukti bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan otentik dan bukan hanya opini dari peneliti saja. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari teks-teks artikel mengenai berita kasus femisida di media online Tribunnews dan Poskota pada periode Januari 2022 hingga Februari 2023. Data yang didokumentasikan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data ini diperoleh melalui media online Tribunnews dan Poskota, yang memuat berita mengenai kasus femisida selama periode Januari 2022 hingga Februari 2023.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh peneliti melalui buku, literature, maupun jurnal lainnya yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian.

Adapun urutan yang dapat dideskripsikan terkait pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengunduh artikel-artikel berita kasus femisida di media online Tribunnews dan Poskota pada periode Januari 2022 hingga Februari 2023;
2. Menyusun kronologis urutan waktu artikel berita yang akan dianalisis; dan
3. Melakukan analisis kualitatif setiap artikel berita menggunakan metode framing Pan & Kosicki.

3.5. Metode Pengujian Data

Pengujian data dalam penelitian kualitatif ditentukan berdasarkan empat kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Sugiyono, 2016). Keabsahan data berkaitan dengan keyakinan bahwa analisis dan data penelitian secara akurat menggambarkan realitas sosial yang terjadi. Pengujian data dalam penelitian ini mencakup:

1. ***Dependability***

Metode ini merujuk pada keandalan atau konsistensi data dalam penelitian kualitatif. Dalam pengujian data kualitatif, dependability dapat dicapai dengan memastikan bahwa langkah-langkah pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan konsisten dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan, pemeriksaan ulang oleh peneliti lain atau pemeriksa independen, dan/atau meminta umpan balik dari partisipan atau kelompok terkait. Dengan kata lain, teknik ini mengevaluasi apakah peneliti akan memperoleh hasil yang serupa ketika mengulangi atau mereplikasi proses penelitian. Melalui *dependability*, peneliti lain dapat menjadikan penelitian terkait femisida yang datanya diambil dari Tribunnews dan Pos Kota ini untuk mendapatkan hasil yang sama ketika ingin meneliti fenomena lain menggunakan perangkat *framing* yang sama.

2. ***Transferability***

Metode ini merujuk pada kemampuan untuk menggeneralisasikan atau menerapkan temuan penelitian ke konteks yang berbeda. Dalam pengujian data kualitatif, transferability dapat dicapai dengan memastikan bahwa data yang dianalisis dan temuan yang ditemukan relevan dengan konteks yang lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih sampel data yang representatif dan/atau dengan menggabungkan temuan dengan literatur atau penelitian terkait untuk memperkuat transferabilitasnya. Teknik pengujian ini berkaitan dengan nilai-nilai yang terkait dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain sehingga orang lain dapat menggunakan kesimpulan dari sumber informasi tersebut jika mereka menemui konteks atau situasi yang serupa. Melalui *transferability*, peneliti yang ingin mereplikasi atau bahkan melanjutkan penelitian ini, maka dapat menggunakan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai rujukan. Penelitian lain yang berkenaan dengan berita kasus femisida dapat memanfaatkan data maupun informasi dalam penelitian ini karena adanya kesamaan dalam konteks pembahasan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah serangkaian teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan memahami data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian atau studi. Metode analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian. Creswell (2014) menyatakan bahwa metode analisis data merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengorganisir, meringkas, dan memahami data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis data menggunakan analisis *framing* dengan perangkat milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Tabel 3. 2 Perangkat Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
Sintaksis Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	1. Kelengkapan Berita	5W + 1H
Tematik Cara wartawan menulis fakta	1. Detail 2. Koherensi 3. Bentuk kalimat 4. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retorik Cara wartawan menekankan fakta	1. Leksikon 2. Grafis 3. Metafora	Kata, idiom, gambar, foto dan grafik

Sumber : Eriyanto (2014)

1. Sintaksis

Sintaksis berisikan bagaimana seorang wartawan maupun jurnalis dalam menyusun sebuah fenomena atau peristiwa untuk dijadikan sebuah berita. Cara sebuah wartawan menyusun sebuah berita terdiri dari beberapa struktur yaitu:

- a. *Headline*: Merupakan judul utama dari berita yang menjadi topik perhatian di media.
- b. *Lead*: Paragraf awal berita yang berisi informasi yang paling penting dan mendesak. Bentuk lead yang digunakan tergantung pada pemikiran penulis mengenai fenomena tersebut.
- c. *Latar Informasi*: Bagian dalam berita yang memberikan konteks dan dapat mempengaruhi makna yang ingin disampaikan oleh wartawan atau jurnalis. Biasanya, berita akan memberikan latar belakang tentang suatu peristiwa. Latar ini akan mempengaruhi pandangan pembaca atau audiens.
- d. *Kutipan dan sumber*: Adanya kutipan dan sumber informasi dalam berita membantu membangun objektivitas. Hal ini membuat berita seimbang dan tidak memihak kepada pihak tertentu, serta menunjukkan bahwa apa yang disampaikan bukanlah pendapat pribadi wartawan, melainkan pendapat dari narasumber yang berwewenang.

2. Skrip

Skrip berisikan bagaimana seorang wartawan atau jurnalis menceritakan sebuah fakta kedalam sebuah berita dengan pola 5W+1H (*what, when, who, where, why, dan how*). Gunanya skrip adalah untuk menjelaskan bagaimana strategi wartawan maupun jurnalis dalam mengkonstruksi berita.

3. Tematik

Tematik berisikan bagaimana seorang wartawan atau jurnalis menuliskan dan mengungkapkan pandangannya terhadap sebuah fakta atau informasi dengan membentuk teks secara keseluruhan kedalam kalimat, proposisi, hubungan perkalimat. Pada perangkat tematik, elemen yang diamati berupa detail, yang merupakan bagaimana strategi wartawan maupun jurnalis dalam mengekspresikan sikapnya secara implisit; koherensi, kepaduan antarkata maupun kalimat; bentuk kalimat, satuan sintaksis yang berhubungan secara logis dengan prinsip kausalitas; dan kata ganti, jenis kata yang digunakan untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana.

4. Retoris

Retoris berisikan bagaimana seorang wartawan atau jurnalis berfokus pada fakta, mengartikan sebuah informasi kedalam sebuah berita yang mudah diterima oleh orang lain. Elemen dalam retorik, yaitu leksikon atau kosakata, grafis dan mertafora.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini terdapat pada periode yang dipilih oleh peneliti yang hanya dari bulan Januari 2022 hingga Februari 2023. Apabila periode diperpanjang atau bahkan dianalisis dari berita-berita terdahulu, peneliti dapat menemukan penemuan lainnya terkait berita femisida.